

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD*  
(Studi Empiris Pada Lembaga Keuangan di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Shafwah Parya Rahmadhanty  
Nim : 222019024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
(GCG) DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP  
PENCEGAHAN *FRAUD***

(Studi Empiris Pada Lembaga Keuangan di Kota Palembang)

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Shafwah Parya Rahmadhanty  
Nim : 222019024**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2023**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shafwah Parya Rahmadhanty  
NIM : 222019024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. (Studi Empiris Pada Lembaga Keuangan di Kota Palembang).

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2023



Shafwah Parya Rahmadhanty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

### TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*  
dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*.  
(Studi Empiris Pada Lembaga Keuangan di Kota  
Palembang).  
Nama : Shafwah Parya Rahmadhanty  
Nim : 222019024  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Mata Kuliah : Audit Forensik

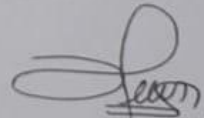
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Februari 2023

Pembimbing I,



Darmavanti, S.E., AK., M.M., CA  
NIDN/NBM:0219057901/1187172

Pembimbing II,



Dewi Puspa Sari, S.E., M.Si  
NIDN/NBM:0203128505/1117674

Mengetahui,  
Dekan  
Ketua Program Studi



Dr. Herti, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIDN/NBM:0216106902/944806

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.

- Qs. Ar-Ra'd : 11 -

“ Memulai dengan Penuh Keyakinan, Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan, Menyelesaikan dengan Penuh Kebahagiaan. Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang.”

- Penulis -

**Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada :**

- 1. (Alm) Papa dan Bunda ku**
- 2. Kedua Adik ku**
- 3. Keluarga ku**
- 4. Dosen Pembimbingku**
- 5. Alamamater ku**
- 6. Sahabat Seperjuangan ku**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
PRAKATA

Alhamdulillah robbil'alamiin, ucap syukur atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “ **PENGARUH PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG) DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*** “. Sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan serta bab V simpulan dan saran. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan skripsi ini. Tanpa adanya do'a serta saran, bantuan dan dorongan maka skripsi ini tidak dapat tersusun dan berjalan sebagaimana mestinya.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada Kedua Orang Tua ku, kedua adikku serta keluarga terdekat yang telah mendo'akan dan memberikan support sehingga mereka sangat memiliki makna besar dalam proses ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Darmayanti, S.E., AK., M.M., CA dan Ibu Dewi Puspa Sari, S.E., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan serta motivasi untuk penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Papa ( (Alm) Amrullah) yang tak sempat melihat putri sulung nya meraih gelar Sarjana dan Bunda (Surya Wirawaty, SE) yang telah melahirkan, menyayangi dan mendidik serta mendorong saya menyelesaikan skripsi dan tak putus mendo'akan saya selama ini.
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr.Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Dr.Betri, S.E.,Ak.,M.Si.,CA selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Palembang Beserta Staff Dan Karyawannya.
8. Ibu Wasilah, S.Pd dan Bapak Bambang Irawan yang selalu membantu dalam Pendidikan saya dan mendo'akan saya selama ini.

9. Kedua adik saya, Shahwah Naura Qatrunada dan M. Arya Rizkullah, sebagai support sistem di rumah. Semoga kelak, kalian menjadi orang yang sukses.
10. Seseorang dengan NIM 502019135 yang selalu setia memberikan dukungan penuh dari awal mulai perkuliahan. Terimakasih sudah menemani hari-hari saya selama 3,5 tahun di kampus dan selalu membantu saya dalam segala hal hingga penyelesaian skripsi ini.
11. Sahabat-Sahabat terbaik saya Club Tangguh ( Ayu, Sri, Caca, Meyis, Haryo, Abang, Tamim, Adam, Egik ) yang telah menemani dan memberi support dalam masa perkuliahan saya.
12. Sahabat seperjuangan dari awal kuliah ( Alya, Bunga, Nabila ) yang telah membantu dan saling support dalam hal perkuliahan. Mari wujudkan semua impian kita.
13. Teman-teman dari Putera Puteri UMP 2021 (Femy, Sintha, Bintang, Kinan, Age, Diah ) Yang tiada henti nya selalu memberikan dukungan terbaik untuk penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman KKN 58 Posko 114 yang selalu supportif dan selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Sahabat Terdekat dan teman-teman seperjuangan kelas CA 2 serta teman-teman Prodi Akuntansi Angkatan 2019.
16. Semua pihak terlibat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam poses penyelesaian skripsi ini. Semoga hal baik selalu menyertai Langkah kalian semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagi pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukkan penulis ucapan terima kasih.

Palembang, Maret 2023

Shafwah Parya Rahmadhanty

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	Error! Bookmark not defined.
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK .....	xivii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS .....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Kepustakaan .....	Error! Bookmark not defined.
1. Landasan Teori .....	15
2. <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
1) Pengertian <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
2) Pengukuran <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
3. Pengendalian Internal .....	Error! Bookmark not defined.
1) Pengertian Pengendalian Internal.....	20
2) Pengukuran Pengendalian Internal.....	21
4. Pencegahan <i>Fraud</i> .....	Error! Bookmark not defined.
1) Pengertian Pencegahan <i>Fraud</i> .....	24
2) Pengukuran Pencegahan <i>Fraud</i> .....	25
B. Penelitian Sebelumnya.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> ....	Error! Bookmark not defined.

2. Pengaruh Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan <i>Fraud</i> . .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Operasionalisasi Variabel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Data yang diperlukan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Metode Pengumpulan Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
B. Pembahasan.....	91
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>103</b>
A. Simpulan .....	101
B. Saran .....	102
<b>JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>104</b>
<b>SISTEMATIKA PENULISAN .....</b>	<b>105</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survey Pendahuluan .....	10
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya .....	27
Tabel III.1	Lokasi Penelitian .....	36
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel .....	40
Tabel III.3	Jumlah Responden .....	51
Tabel III.4	Jadwal Penelitian .....	55
Tabel IV.1	Daftar Lembaga Keuangan Kota Palembang.....	58
Tabel IV.2	Jumlah Populasi Dianalisis.....	62
Tabel IV.3	Deskripsi Karakteristik Reponden.....	64
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Transparansi.....	68
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Independensi.....	68
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Akuntabilitas.....	69
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kewajaran dan Kesetaraan.....	69
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertanggungjawaban.....	70
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lingkungan Pendalian.....	71
Tabel IV.10	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penaksiran Resiko.....	71

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Aktivitas	
Pengendalian.....	72
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Informasi dan	
Komunikasi.....	72
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pemantauan.....	73
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Membangun Struktur	
Pengendalian Internal yang Baik.....	74
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengefektifkan	
Fungsi Internal Audit.....	75
Tabel IV. 16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Meningkatkan Kultur	
Perusahaan.....	75
Tabel IV. 17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner IndikatorMengefektifkan	
Aktivitas Pengendalian.....	76
Tabel IV. 18 Hasil Pengujian Validitas Variabel Good Corporate	
Governance.....	77
Tabel IV. 19 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Internal.....	78
Tabel IV. 20 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan <i>Fraud</i> .....	79
Tabel IV. 21 Hasil Pengujian Reabilitas .....	80
Tabel IV. 22 Hasil Pengujian Kolmogrov Smirnov.....	83
Tabel IV. 23 Hasil Uji Multikolinieritas.....	84
Tabel IV. 24 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	86
Tabel IV. 25 Hasil Uji koefisien Determinasi.....	88
Tabel IV. 26 Hasil Uji Bersama-sama (Uji F) .....	89

Tabel IV. 27 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	91
---	----

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	33
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji <i>P-P Plot</i> .....	79
Gambar IV.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Scatterplot.....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabel Distribusi
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner Skala Ordinal
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner Skala Interval
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS
- Lampiran 6 Fotocopy Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 7 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan
- Lampiran 8 Fotocopy Sertifikat Menghafal Surah-Surah Juz 30
- Lampiran 9 Fotocopy Sertifikat SPSS
- Lampiran 10 Fotocopy Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat Kegiatan Lomba Cepat Tepat Akuntansi
- Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Audit Atas Siklus Persediaan,  
Penyimpangan dan Pembayaran Utang Usaha
- Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Pelatihan Audit Forensik Dalam Mendeteksi  
Kecurangan
- Lampiran 15 Fotocopy Sertifikat PK2MB
- Lampiran 16 Fotocopy Sertifikat Tahfidz Juz 30
- Lampiran 17 Fotocopy Sertifikat Pemilihan Putera Puteri Universitas  
Muhammadiyah Palembang

Lampiran 18 Fotocopy Lembar Plagiarisme

Lampiran 19 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 20 Surat Keterangan BPP

Lampiran 21 Biodata Penulis



## ABSTRAK

Shafwah Parya Rahmadhanty / 222019024 / 2023 / Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud pada Lembaga Keuangan di Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* pada Lembaga Keuangan di Kota Palembang. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi penelitian ini berjumlah 50 Auditor Internal, dan sampel yang terpilih sebanyak 32 Auditor Internal dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan Terhadap Pencegahan *Fraud* di Lembaga keuangan Kota Palembang. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Signifikan secara simultan Terhadap Pencegahan *Fraud*. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Pencegahan *Fraud* dan variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif tidak signifikan Terhadap Pencegahan *Fraud*.

**Kata Kunci :** *Good Corporate Governance*, *Pengendalian Internal*, *Pencegahan Fraud*.

## **ABSTRACT**

*Shafwah Parya Rahmadhanty / 222019024 / 2023 / The Effect of The Implementation's of Thr Principles Of Good Corporate Governance and Internal Control on Fraud Prevention in Financial Institutions in Palembang.*

*This study aims to determine the Effect of The Application of the Principles of Good Corporate Governance and Internal Control on Fraud Prevention in Financial Institutions in Palembang City. The types of research used are associative. The population of this study was 50 Internal Auditors, and the selected sample was 32 Internal Auditors with sampling techniques using saturated samples. The data used in this study are primary data. The analysis technique used is multiple linear regression analysis which shows that Good Corporate Governance and Internal Control have a significant positive effect on Fraud Prevention in Palembang City financial institutions. The results of simultaneous hypothesis testing (Test F) show that Good Corporate Governance and Internal Control simultaneously have a Significant Positive Influence on Fraud Prevention. The results of the partial hypothesis test (T test) show that the Good Corporate Governance variable has a Significant Positive Influence on Fraud Prevention and the Internal Control variable has an insignificant positive effect on Fraud Prevention.*

***Keywords: Good Corporate Governance, Internal Control, Fraud Prevention.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan diharapkan mampu memberikan distribusi keadilan bagi masyarakat. Kehadiran lembaga keuangan inilah yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu investor dikumpulkan dalam bentuk tabungan, sehingga resiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan . Banyak terjadinya permasalahan *Fraud* di dalam Lembaga keuangan. *Fraud* yang dilakukan pelaku bertujuan untuk memperkaya diri sendiri dan merugikan banyak pihak. Oleh karena itu, untuk mencegah *Fraud* dibutuhkan adanya *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal di berbagai Lembaga keuangan.

Perkembangan lembaga keuangan dalam bisnis dikancah perekonomian semakin berkembang, apalagi di era modern dan serba digital. lembaga keuangan selalu menjadi tren yang sangat aktual diseminarkan diberbagai forum dan diskusi, baik berskala nasional maupun internasional. Ini juga menjadi bukti bahwa kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan ekonomi dan bisnis keuangannya, dan dunia lembaga keuangan menjadi bisnis yang paling diminati diberbagai negara maju dan negara berkembang (Hasan, 2018).

Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai perantara pendukung yang amat vital untuk menjunjung kelancaran perekonomian (Jamal Wiwoho, 2014). Lembaga keuangan (*financial institution*) merupakan suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan (*financial assets*) maupun tagihan-tagihan (*claims*) yang dapat berupa saham (*stocks*), obligasi (*bonds*) dan pinjaman (*loans*), daripada berupa aktiva riil misalnya bangunan, perlengkapan (*equipment*) dan bahan baku (Bustari Muchtar, dkk, 2016 : 23).

Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak selaku lembaga yang menyediakan jasa keuangan bagi nasabahnya, dimana pada umumnya lembaga keuangan ini diatur oleh regulasi keuangan dari pemerintah. Bentuk umum dari lembaga keuangan ini adalah termasuk perbankan, *building society* (sejenis koperasi di Inggris), *Credit union*, pialang saham, asset manajemen, modal ventura, koperasi, asuransi, dan pension, pegadaian dan bisnis serupa. Di Indonesia, secara umum lembaga keuangan dapat di kelompokkan dalam 2 jenis, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank (asuransi, pegadaian, perusahaan sekuritas, lembaga pembiayaan, dan lain-lain) (Betri, 2020 : 9).

Fungsi lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar uang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut. Kehadiran lembaga keuangan inilah yang memfasilitasi arus peredaran uang dalam perekonomian, dimana uang dari individu investor

dikumpulkan dalam bentuk tabungan, sehingga resiko dari para investor ini beralih pada lembaga keuangan yang kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman utang kepada yang membutuhkan. Ini adalah merupakan tujuan utama dari lembaga penyimpan dana untuk menghasilkan pendapatan (Betri, 2020 : 10).

Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan sangat dibutuhkan, karena kepercayaan merupakan suatu faktor yang sangat penting. Ketika rasa saling percaya terbentuk maka masing-masing pihak akan merasa lebih aman dan nyaman dengan adanya kebijakan dalam perusahaan tersebut (Debrina, 2016). Memberikan keyakinan bahwa lembaga keuangan memiliki daya tahan dan daya saing yang kuat, serta dapat tumbuh dengan stabil adalah harapan masyarakat terhadap lembaga keuangan (Liputan6.com).

*Fraud* dengan segala bentuk dan modusnya telah membawa dampak buruk dan kerugian kepada organisasi bisnis maupun organisasi sektor publik. Setiap organisasi apapun jenis, bentuk, skala operasi dan kegiatannya semua memiliki risiko terjadinya *fraud*. Salah satu penipuan laporan keuangan termasuk korupsi akhir-akhir ini banyak terjadi. Hasil penelitian *Global Economic Crime Survey 2005* yang dilakukan oleh *Pricewaterhouse Cooper* menemukan bahwa di Indonesia, pelaku *fraud* 51% adalah pegawai perusahaan yang berada pada posisi *middle management* atau level yang lebih tinggi (Rita Anugerah, 2014).

Peluang melakukan *fraud* sangat terkait dengan keefektifan *desain* dan implementasi sistem pengendalian intern dan tata kelola. Semakin tidak efektif

pengendalian intern dan tata kelola atau malahan tidak ada maka peluang atau resiko *fraud* semakin terbuka. Oleh karena itu strategi anti *fraud* harus memahami sistem pengendalian dan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) dalam mencegah *fraud*. (Diaz Priantara, 2013: 196).

Mencegah potensi *fraud* yang terjadi pada perusahaan maupun organisasi sektor public, diperlukan adanya *Good Corporate Governance* (GCG). Secara prinsip GCG adalah bentuk kode etik dan prinsip-prinsip lain yang digunakan untuk mencegah organisasi dari kejahatan yang bertentangan dengan hukum (Soleman, 2013). Penerapan GCG yang sangat baik dapat mencegah terjadinya *fraud*. Dengan adanya GCG dalam upaya pencegahan kecurangan yang diterapkan oleh perusahaan dapat memperkecil peluang terjadinya kecurangan dan kecurangan dapat terdeteksi dengan cepat dan diantisipasi baik oleh perusahaan (Jannah, 2016). GCG dilakukan oleh manajemen yang dirancang dalam rangka mengeliminasi atau setidaknya menekan kemungkinan terjadinya *fraud* (Fitrawansyah, 2014: 15).

GCG merupakan seperangkat aturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, kreditur, pengurus, karyawan, pemerintah serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berhubungan dengan hak dan kewajiban, serta dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (Sari, dkk, 2015). Konsep GCG secara *definitive* merupakan system yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Tangkilisan, 2003).

*Fraud* dapat dikurangi jika bentuk penekanan untuk mengikuti pengendalian internal diperhatikan secara khusus. Pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecurangan, dengan adanya pengendalian internal maka pengecekan akan terjadi secara otomatis terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain (*Lane, 2009*). Pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan tertentu suatu entitas akan tercapai (*Abdul Halim, 2003*). Pengendalian internal di perlukan dalam rangka pengawasan terhadap jalannya operasional organisasi untuk mendapatkan jaminan bahwa rencana – rencana yang telah di tetapkan dapat berjalan dengan efektif. Pengendalian internal yang lemah dalam organisasi perusahaan akan membuka peluang untuk terjadinya *fraud* (*COSO, 1994*).

Pengendalian Internal (*internal control*) adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen dan personel lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang beralasan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut: efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (*Dasaratha, 2008 : 132*). Pengendalian Internal terdiri dari kebijakan serta proses yang dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar kepada manajemen bahwa perusahaan mencapai tujuan dan sasarnya (*Arens, 2013:396*). Pengendalian internal yang baik memungkinkan manajemen siap menghadapi perubahan ekonomi yang cepat, persaingan, pergeseran permintaan pelanggan dan *fraud* serta restrukturisasi untuk

kemajuan yang akan datang (Ruslan, 2009). Jika pengendalian internal suatu perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Sebaliknya, jika pengendalian internalnya kuat, maka kemungkinan terjadinya kecurangan dapat diperkecil (Dewi, 2017).

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pratomo (2019), dengan judul Pengaruh GCG dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud* pada BPR Gunung Rizki. Hasil penelitian ini terletak pada permasalahan umum nya yaitu masih adanya kasus *fraud* yang terjadi yang dapat mengancam going concern perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG dapat mencegah terjadinya *fraud*, begitupun sebaliknya jika perusahaan tidak menerapkan GCG, kemungkinan terjadinya *fraud* akan lebih besar karena manajemen perusahaan tidak berjalan secara profesional, transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif terhadap Pencegahan *Fraud* diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang diterapkan pada instansi dapat mencegah *fraud* secara efektif serta memperkecil dapat peluang individu untuk berbuat curang.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sitti fitratul Jannah (2016) dengan judul Pengaruh GCG Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good corporate governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* BPR di Surabaya yang listing di Bank Indonesia. Penerapan prinsip *Good corporate*



*governance* oleh Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya menunjukkan nilai yang sangat tinggi yang berarti penerapan *Good corporate governance* sudah sangat baik. Begitu pula pencegahan *fraud* BPR di Surabaya juga menunjukkan nilai yang sangat tinggi yang berarti pencegahan *fraud* BPR di Surabaya juga telah dilakukan dengan sangat baik.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wyana Oktaviani (2015) dengan judul Pengaruh Pengendalian Internal Dalam Pencegahan *Fraud* (Kecurangan) Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Asuransi di Kota Bandung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pengendalian Internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam pencegahan kecurangan. Pengendalian Internal bertanda positif menunjukkan semakin baik pengendalian internal perusahaan akan meningkatkan kinerja perusahaan dalam pencegahan kecurangan.

Fenomena yang terjadi pada Bank Negara Indonesia (BNI) Persero Tbk Kantor Cabang Palembang. Terdakwa salah satu karyawan BNI pada saat itu menjabat sebagai Asisten Administrasi Logistik. Terdakwa telah melakukan penyalahgunaan wewenang dan jabatan, memalsukan dan merekayasa data-data kontrak perjanjian sewa gerai ATM yang menyebabkan kerugian negara sebesar Rp8 miliar lebih. Uang tersebut lalu digunakan terdakwa untuk kepentingan pribadi, dengan membeli barang-barang mewah dan berfoya-foya. Atas perbuatannya, terdakwa dijerat dengan pasal tindak pidana korupsi dan tindak pidana pencucian uang (TPPU) (Sindonews.com: 2022).

Kasus yang terjadi pada Bank Sumsel Babel ( BSB ) Kota Palembang menjelaskan bahwa Manajemen BSB mengakui adanya kelalaian dari pegawai mereka sehingga terjadi kebobolan yang menyebabkan kerugian salah satu nasabah mencapai Rp. 116 juta. Sekretaris Perusahaan (Sekper) BSB saat dikonfirmasi mengatakan, kasus pembobolan rekening nasabah tersebut telah dilakukan oleh orang yang terorganisir. Sehingga, mereka memanfaatkan kelengahan pegawai bank dan berhasil menguras rekening nasabah dengan memalsukan identitas (Sripoku.com: 2020).

Fenomena Selanjutnya KPK periksa pegawai Bank Mandiri terkait kasus korupsi di BUMD Sumsel. Tim KPK menjadwalkan pemeriksaan terhadap pegawai Bank Mandiri. Mereka yang diperiksa ialah Branch Operation Manager Bank Mandiri Cabang Palembang, mantan Karyawan Bank Mandiri Cabang Palembang. Diperiksa sebagai saksi kasus dugaan korupsi penyalahgunaan kewenangan dalam kerja sama pengangkutan batu bara oleh salah satu BUMD milik Pemerintah Prov. Sumsel. Seiring peningkatan itu, Lembaga antikorupsi telah menetapkan sejumlah pihak menjadi tersangka (Tribunnews.com: 2022).

Kasus yang melibatkan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dikategorikan sebagai kasus korupsi berskala besar. Pasalnya, beberapa lembaga negara sampai harus ikut turun tangan menangani kasus ini. Penyelesaian kasus besar ini pun tengah ditunggu sebagian masyarakat, khususnya pada sejumlah korban yang merasa dirugikan. Potensi kerugian dari kasus Jiwasraya ini disebut sebesar Rp13,7 triliun. Kejaksaan Agung

(Kejagung) resmi menetapkan lima orang sebagai tersangka kasus dugaan korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Kelima orang tersangka itu antara lain eks Dirut PT Jiwasraya Hendrisman Rahim, mantan Kepala Divisi Investasi dan Keuangan Jiwasraya Syahmirwan, Komisaris PT Hanson International Benny Tjokrosaputro, Presiden Komisaris dari PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM) Heru Hidayat dan eks Direktur Keuangan Jiwasraya Hary Prasetyo. Ketua BPK Agung Firman Sampurna menjelaskan BPK telah melakukan dua kali investigasi pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sepanjang tahun 2010 hingga 2019. Hasil pemeriksaan menunjukkan Jiwasraya pernah melakukan modifikasi laporan keuangan pada tahun 2006. Pembukuan yang seharusnya terhitung rugi di modifikasi sedemikian rupa oleh Jiwasraya. Hal ini menunjukkan adanya persoalan tekanan likuiditas di Jiwasraya yang telah berlangsung lama (okezone.com : 2020).

Fenomena-fenomena tersebut termasuk kecurangan (*Fraud*) yang disebabkan adanya kesempatan untuk melakukan tindak kecurangan. Hal tersebut juga disebabkan karena lemahnya pengendalian internal. Penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan, sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**  
**Hasil Survei Pendahuluan**

Nama dan Alamat	Hasil Survei Pendahuluan
<p>Bank MANDIRI</p> <p>( Jl. Kapten A. Rivai No. 39, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114 ).</p>	<p>Berdasarkan survey yang dilakukan dalam wawancara dengan karyawan bagian audit internal Bank Mandiri yaitu Didan. Menurutnya, Bank Mandiri sudah menjalankan GCG secara optimal. Namun memang masih ada terjadi nya <i>Fraud</i> masing-masing di dalam unit itu sendiri. Salah satu kecurangan yg terjadi pada beberapa unit seperti Pemalsuan tanda tangan, pencurian data pribadi, maupun pencurian dana untuk kepentingan pribadi ataupun lainnya. Fraud keuangan itu sendiri langsung ditangani oleh pihak auditor apabila pihak unit sudah tidak bisa menangani hal tersebut. Walaupun pemeriksaan audit dilakukan secara rutin, namun kecurangan dan kesalahan pegawai masih sering terjadi. Permasalahan pada perusahaan ini terkait dengan variable Pengendalian Internal.</p>
<p>Bank BNI</p> <p>( Jl. Jend. Sudirman No. 132, 20 Ilir D.I, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128.</p>	<p>Berdasarkan survey yang dilakukan dalam wawancara dengan karyawan bagian audit internal Bank BNI yaitu Iin. Menurutnya penerapan GCG pada Bank BNI sudah baik karena setiap pegawai ada tuntunan perilaku berupa prinsip 46. Tapi memang masih ada lemah nya kesadaran diri dari pihak internal yang seperti melakukan kecurangan untuk memperkaya diri sendiri ataupun bekerja sama dengan pihak ketiga. Kelemahan pun juga ada pada sistem yang belum optimal. Dalam mencegah terjadinya kecurangan, pihak perusahaan mengendalikannya dengan SAF (Satuan Anti <i>Fraud</i>). Permasalahan pada perusahaan ini terkait dengan variable Pengendalian Internal.</p>

### Bank Sumsel Babel

( Jl. Kapten A. Rivai No. 21, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.

Berdasarkan survey yang dilakukan dalam wawancara dengan karyawan bagian audit internal Bank Sumsel Babel yaitu Irine. Menurut nya untuk GCG dan Pengendalian Internal pada Bank Sumsel Babel itu sendiri sudah dijalankan dengan baik, namun memang per unit bagian memang pasti ada celah kesalahan. Sebagian besar masalah yang terjadi di bagian sistem. Upaya yang dilakukan untuk mencegah terjadinya *Fraud* sudah dilakukan, seperti menjalankan SOP yang ada. Pemeriksaan *Fraud* audit juga dilakukan secara rutin 3 bulan sekali ke tiap cabang. Permasalahan pada perusahaan ini terkait dengan variabel *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan pencegahan *Fraud*.

### BANK BRI

(Jl. Kapten A. Rivai No. 15, Sungai Pangeran, Kec. Ilir Tim. I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129.

Berdasarkan survey yang dilakukan, dalam wawancara dengan karyawan bagian audit internal Bank BRI yaitu Andini. Menurutnya, Tata Kelola perusahaan sudah menjalankan prosedur dengan baik, begitu juga di dalam Pengendalian Internal sudah dijalankan dalam upaya mencegah terjadinya *Fraud*. Tetapi masih terdapat kelemahan dalam kesadaran karyawan tergolong belum optimal. Seperti kasus Bank BRI Cabang Veteran Palembang dibobol Rp 123,8 miliar menggunakan kredit fiktif. Mantan Pemimpin Cabang Yandes Hamidi dihukum 9 tahun dan pidana ganti rugi Rp 12,2 miliar. Permasalahan pada perusahaan ini terkait dengan variabel *Good Corporate Governance*, Pengendalian Internal dan pencegahan *Fraud*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka diajukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Prinsip Good Corporate Governance* Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Lembaga Keuangan Kota Palembang?
2. Bagaimanakah pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pencegahan *Fraud* di Lembaga Keuangan Kota Palembang ?
3. Bagaimanakah pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Lembaga Keuangan di Kota Palembang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari uraian rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* Lembaga Keuangan di Kota Palembang.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Pencegahan *Fraud* Lembaga Keuangan di Kota Palembang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* di Lembaga Keuangan di Kota Palembang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemahaman mengenai Prinsip *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud*.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan gambaran serta saran bagi pihak manajemen perusahaan untuk lebih menjaga dan memperhatikan yang berhubungan dengan Prinsip *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud*.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *“Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik”*. Jilid 1, Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. (2018). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, S. d. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amrizal. (2004). *“Pencegahan dan Pendeteksian kecurangan oleh internal auditor”*. Jakarta: Direktorat Investigasi BUMN dan BUMD Deputi Bidang Investigasi.
- Anugerah, R. (2014). *Peranan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud*. Riau: Universitas Riau.
- Ardini. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit*. Majalah ekonomi Tahun XX, No. 3, Desember 2010: hal 329-349.
- Arens, e. a. (2013). *Audit dan Jasa Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arthana, C. W. (2019). *. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Kupang*. Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas, Juli 2019, Vol.7, No.2., 122-137.
- Betri. (2020). *Akuntansi Perbankan dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Pertama. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang., 9.
- Betri. (2021). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi Kedua. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Bougie, U. S. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6)*. Buku 1. Cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- BPKP. (2003). *Tim Corporate Governance BPKP Modul 1 Good corporate governance: Dasar-dasar corporate governance*. Jakarta.
- Bustari Muchtar, d. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Prenada Media., 23.



- COSO. (1994). *Internal control intergrated framework*. New York: AIGPA Publication Devison.
- Dewi, K. S. (2017). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi koperasi berbasis Sak-ETAP, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan keuangan ( Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Buleleng)* e-Journal S1 AK Unoivers.
- Febriansyah, D. (2022, Juli 4). *Korupsi Rp8 Miliar Pegawai Bank Habiskan Uang Beli Barang Mewah*. Retrieved from <https://daerah.sindonews.com>
- Fitrawansyah. (2014). *Fraud & Auditing*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan: Studi Untuk Perusahaan Telekomunikasi*. Cetakan Pertama. . Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusnardi. (2011). *Pengaruh peran komite audit, pengendalian internal, audit internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan terhadap pencegahan kecurangan*. Jurnal Ekuitas 15 (1): 130-146.
- Halim, A. (2003). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hanggraeni, D. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. . Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Hantono, H. &. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup.
- Hery. (2014). *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- IAPI. (n.d.). *Skeptisme Profesional dalam Suatu Audit Atas Laporan Keuangan, TJ 02*. [Online]. Retrieved Mei 2019, 12 Mei 2019, from [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id)

- Jannah, S. F. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud* di Bank Perkreditasn Rakyat (Studi pada Bank Perkreditan Rakyat di Surabaya).
- Jones, D. V. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Karyono. (2013). *Forensic Froud*. . Yogyakarta: Andi.
- Ladewi, Y. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi I ( Teori dan Praktik )*. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi : Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Mardi. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. . Bogor: Ghakia Indonesia.
- Nunnally. (1994). *Phsymetric Theory*. New York. McGraw-Hill.
- Oktaviani, W. (2015). *Pengaruh Pengendalian Internal dalam Pencegahan Fraud*
- Permana, R. (2021, Agustus 2). *Tunggu Polisi saja respon Bank Mandiri Palembang soal dana Rp. 2 Triliun untuk Sumsel dari Akidi Tio*. Retrieved from <https://palembang.tribunnews.com>
- Pratama, I. R. (2022, Desember 2). *KPK Periksa Pegawai Bank Mandiri terkait kasus Korupsi di BUMD Sumsel*. <https://www.tribunnews.com>
- Pratomo Cahyo Kurniawan, K. N. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Pengendalian Terhadap Pencegahan *Fraud*.
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta : Salemba Empat.
- Priyastama. (2017). *The Book Of SPSS Analisis & Pengelolaan Data*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Rahman, K. G. (2021). *Pengaruh penerapan good governance dan pengendalian intern terhadap kinerja pengelolaan keuangan pemerintah daerah di kota Makassar*. *Equilibrium: jurnal penelitian pendidikan dan ekonomi*. Vol.2 (1).
- Ramadhan, I. (2022). Memahami Akuntansi Dasar. *Pengaruh Prinsip Good Corporate Governance dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan*.

- Ratnawati, S. D. (2013). *Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Jurnal Aset, Vol. 5, no. 1, hal. 11-21, ISSN: 2541-0342.
- Santosa. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Sanusi, S. S. (2019). *Pengaruh Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Pencegahan Kecurangan*. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 17(1)., 61-68.
- Saputra, A. (2013, Juli 12). *BRI dibobol Rp.1238 Miliar, Eks Pemimpin Cabang dihukum 9 tahun*. Retrieved from <https://news.detik.com>
- Sari. (2015). *"Pengaruh Efektifitas Sistem Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi, Persepsi Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Fraud "*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 3, No. 1.
- Sekaran, U. (2019). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2*. Jakarta Selatan 12610: Salemba Empat.
- Soleman, R. (2013). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Kecurangan*, JAAI, Vol. 17, No. 1, hal 57-74.
- Sudarmanto, E. (2021). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. . Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. . Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. . Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. . Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Tangkilisan. (2003). *Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Yogyakarta: Balaiurang.
- Tuanakotta. (2013). *Audit berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. . Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal. (2014). *Teori dan kasus kecurangan akuntansi keuangan*. Jakarta: HARVINDO.
- Wiwoho, J. (2014). *Peran Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat*. Surakarta: UNS Press.
- Zamzami, I. A. (2018). *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Zarkasyi, M. W. (2008). *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya*. . Bandung: Alfabeta.